

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pekerjaan paruh waktu (*Part Time*) sudah bukan menjadi hal yang baru di kalangan masyarakat luas, salah satunya pada kalangan mahasiswa khususnya di Kota Bandung, dimana terdapat banyak universitas berdiri disana. Banyaknya jumlah mahasiswa menjadi peluang usahawan untuk menggunakan jasa mereka. Mengutip dari Daulay (2009: 1), bahwa mahasiswa yang kerja paruh waktu (*Part Time*) dilatarbelakangi oleh masalah ekonomi, mengisi waktu luang, hidup mandiri dan mencari pengalaman [1]. Sedangkan menurut Jacinta, yang mendasari seorang mahasiswa untuk bekerja diantaranya adalah kebutuhan finansial, kebutuhan sosial relasional, dan kebutuhan aktualisasi diri (Dudija, 2011: 197) [2].

Menurut Organisasi Buruh Internasional, jumlah pekerja paruh waktu telah meningkat dari seperempat menjadi setengah dalam 20 tahun terakhir di sebagian besar negara berkembang, termasuk Indonesia. Ada banyak alasan untuk bekerja paruh waktu, termasuk keinginan untuk mendapat uang tambahan, ingin bekerja secara fleksibel hingga tidak dapat menemukan pekerjaan penuh waktu [3]. Konvensi Organisasi Buruh Internasional yang ke-175 mensyaratkan bahwa pekerja paruh waktu diperlakukan secara sama dengan pekerja penuh waktu [4]. Penelitian yang dilakukan oleh Bloomberg mengungkapkan bahwa dari sejumlah 127 juta masyarakat Indonesia yang bekerja, sepertiga dari mereka masuk pada kategori pekerja lepas dengan waktu kerja kurang dari 35 jam per minggu, dari sepertiga jumlah tersebut, kurang lebih 30 juta masyarakat Indonesia bekerja paruh waktu.

Masalah yang terjadi adalah antara penyedia lowongan kerja paruh waktu dan pencari pekerjaan masih terkendala penyampaian informasi bagi penyedia lowongan untuk merekrut pekerja, sehingga dapat berakibat kepada sulitnya mendapatkan informasi pekerjaan paruh waktu bagi pencari kerja. Informasi

lowongan pekerjaan paruh waktu (*Part Time*) dan proses pendaftaran lamaran pekerjaan yang dikelola dengan baik akan memudahkan pelamar pekerjaan (*Employee*) dan penyedia lowongan pekerjaan (*Employee Seeker*) dalam berbagi informasi.

Untuk mendapatkan hasil data di lapangan mengenai pekerjaan paruh waktu dan berbagai masalahnya, penulis melakukan survey kepada pemilik perusahaan dan pencari pekerjaan yang pernah menggunakan aplikasi pencarian pekerjaan, dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui Google Forms kepada sejumlah 119 responden yang terdiri dari responden *Employee Seeker* dan *Employee*. Hasil kuesioner tersebut terlampir dalam tabel dibawah ini:

*Tabel 1.1.1 Hasil Kuesioner Pekerjaan Paruh Waktu Untuk Employee Seeker*

No.	Pernyataan	Jawaban (%)		Jumlah Responden
		Ya	Tidak	
1.	Apakah perusahaan anda terkadang membutuhkan karyawan paruh waktu?	75	25	8
2.	Sebagai penyedia pekerjaan apakah Anda merasa kesulitan untuk mencari karyawan paruh waktu untuk perusahaan Anda?	50	50	8
3.	Apakah Anda lebih memilih karyawan paruh waktu berdasarkan lokasi terdekat?	62,5	37,5	8
4.	Apakah Anda membutuhkan aplikasi yang bisa membantu anda untuk mencari karyawan paruh waktu berdasarkan lokasi terdekat?	62,5	37,5	8

Tabel 1.1.2 Hasil Kuesioner Pekerjaan Paruh Waktu Untuk Employee

No.	Pernyataan	Jawaban (%)		Jumlah Responden
		Ya	Tidak	
1.	Apakah Anda pernah melakukan pekerjaan paruh waktu?	54,1	45,9	111
2.	Apakah Anda merasa kesulitan mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan paruh waktu?	87,4	12,6	111
3.	Apakah Anda merasa kesulitan untuk melamar pekerjaan paruh waktu?	79,3	20,7	111
4.	Apakah Anda merasa membutuhkan suatu aplikasi yang dapat membantu Anda untuk mencari informasi lowongan kerja paruh waktu?	78,2	21,8	111

Berdasarkan data yang telah diperoleh, diperlukan sebuah aplikasi untuk mempermudah *Employee Seeker* dan *Employee* dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan, yaitu akan dibuat sebuah aplikasi pencarian tenaga kerja *Part Time* dengan menggunakan algoritma Haversine. Metode algoritma Haversine digunakan untuk membantu *Employee Seeker* dan *Employee* dalam mengetahui jarak terdekat antara titik lokasi *Employee Seeker* terhadap *Employee* maupun sebaliknya, sehingga bisa digunakan dalam pengambilan keputusan ketika *Employee* akan melamar suatu pekerjaan paruh waktu atau ketika *Employee Seeker* akan memilih *Employee* yang melamar pekerjaan yang ditawarkan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya

yang berjudul “Rancang Bangun *Employee Seeker* Menggunakan Algoritma Haversine” oleh Muhamad Yusuf Yudistira pada 2019. Pengembangan yang dilakukan adalah dengan penambahan fitur pendaftaran perusahaan, penambahan kategori pekerjaan yang di penelitian sebelumnya hanya mempunyai dua kategori pekerjaan *Part Time*, dan penambahan fitur untuk melamar pekerjaan *Part Time*.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat suatu sistem yang bisa menjadi wadah dalam memberikan informasi lowongan pekerjaan *Part Time* dengan menggunakan metode algoritma Haversine dalam menentukan lokasi terdekat antara user dengan lokasi pekerjaan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kemudahan kepada *Employee Seeker* untuk mencari calon karyawan paruh waktu untuk perusahaannya, dan mempermudah *Employee* untuk mencari dan melamar pekerjaan *Part Time*.

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun yang menjadi batasan dalam penyelesaian masalah dari penelitian ini adalah:

1. Aplikasi hanya bisa digunakan pada perangkat smartphone Android dengan minimal sistem operasi Android Kitkat 4.4 dan RAM 2GB.
2. Kota pendaftaran untuk *Employee Seeker* dan *Employee* terbatas pada kota Bandung, Jakarta, dan Karawang.
3. Pengguna harus memilih *role* sebagai *Employee Seeker* atau *Employee* sebelum menggunakan aplikasi.
4. Aplikasi membutuhkan koneksi internet untuk menjalankan berbagai fungsinya.

## 1.4 Metode Penelitian

Tahapan Penelitian yang digunakan penulis untuk membantu menyelesaikan permasalahan, sehingga mendapat hasil sistematis dan terarah adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk mencari dan mendapatkan informasi, melalui jurnal atau bacaan-bacaan yang terkait dengan penelitian.

#### b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung kepada individu yang mempunyai keterkaitan terhadap penelitian.

### 2. Perancangan Sistem

Melakukan perancangan untuk sistem yang akan dibangun berdasarkan data dan bahan yang telah didapat.

### 3. Implementasi

Implementasi merupakan tahapan pembuatan aplikasi kedalam sebuah bahasa pemrograman tertentu berdasarkan rancangan yang telah dibuat.

### 4. Pengujian

Pada tahap pengujian, aplikasi yang telah dibuat akan dilakukan pengujian terhadap seluruh fungsi yang terdapat pada aplikasi sehingga akan diperoleh suatu data dan bisa digunakan untuk menarik kesimpulan.

### 5. Kesimpulan dan Saran

Tahap ini adalah penarikan kesimpulan dari pengujian yang telah dilakukan, serta pemberian saran untuk pengembangan selanjutnya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TEORI PENUNJANG**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

### **BAB III PERANCANGAN SISTEM**

Dalam bab ini diuraikan desain sistem yang terdiri dari *Use Case diagram*, *activity diagram*, *entity relationship diagram*, serta basis pengetahuan sistem pakar. Selain itu diuraikan juga spesifikasi kebutuhan sistem mencakup kebutuhan antarmuka, kebutuhan fungsionalitas, dan deskripsi data.

### **BAB IV PENGUJIAN DAN ANALISIS**

Bab ini membahas tentang kinerja sistem yang diusulkan berdasarkan data yang didapatkan dari penelitian. Dilakukan analisis terhadap data tersebut sehingga dapat diambil kesimpulan pada bab selanjutnya.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.